

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mengajarkan segala hal yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik terhadap aktivitas jasmani, pikiran, maupun terhadap ketajaman dan kelembutan hati nurani (Ngalimun, 2017: 13). Pendidikan dalam pengertian luas, semua pengalaman itu adalah pendidikan. Seorang anak mendidik orang tuanya, seperti pula seorang murid mendidik gurunya. Segala sesuatu yang kita katakan, pikirkan, atau kerjakan tidak berbeda dengan apa yang dikatakan atau dilakukan sesuatu kepada kita, baik dari benda-benda hidup, maupun benda mati. Dalam pengertian yang lebih luas ini, pendidikan adalah kehidupan, menurut Prof. Lodge (Ahmadi, 2017:31).

Berdasarkan teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia termasuk dalam pendidikan, karena secara luas pengalaman hidup merupakan pendidikan yang paling jelas di depan mata kita. Pendidikan dalam arti luas mengandung makna bahwa pendidikan tidak hanya berlangsung dalam satu lembaga pendidikan yang disebut sekolah. Akan tetapi berlangsung dalam setiap ruang kehidupan manusia dan dalam seluruh sektor pembangunan. Dalam pengertian yang lebih sempit, pendidikan dibatasi pada fungsi tertentu. Didalam masyarakat yang terdiri atas penerahan adat istiadat (tradisi) dengan latar belakang sosial dan pandangan hidup.

Bersamaan dengan itu, pemerintah juga mengeluarkan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional sebagai pengganti Undang- Undang nomor 2 tahun 1989. Salah satu isi penting dalam undang-undang tersebut adalah pelibatan masyarakat dalam pengembangan sektor pendidikan, sebagai mana yang ditegaskan pada pasal 9 yang menyatakan bahwa “masyarakat berhak untuk berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan”.

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan dapat dilakukan oleh orang lain maupun otodidak (Sriwilujeng, 2017:2). Proses pembelajaran di sekolah selalu mengalami pembaharuan, terutama dalam pemanfaatan hasil teknologi yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran (Wati, 2016:1). Dengan memperhatikan batasan-batasan pendidikan, ada beberapa pengertian dasar pendidikan yang perlu dipahami yaitu pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa susila. (Hasbullah, 2013:5).

Pembelajaran PPkn saat ini karena adanya covid 19 (*Corona Virus Disease*) maka pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak dapat bertatap muka secara langsung antara guru, siswa dan teman-temannya. Oleh karena itu karena pandemi covid 19 ini siswa diminta belajar di rumah dengan menggunakan daring melalui aplikasi whatsapp. Sehingga dalam pembelajaran PPkn banyak siswa yang mengeluh, tertinggal materi pembelajarannya, dan tidak bisa mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Karena siswa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru dengan media sosial. Kemajuan teknologi sekarang sangat pesat, maka dari itu untuk mengatasi pembelajaran dengan jarak jauh dapat menggunakan media sosial *online*, karena itu merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam kondisi saat ini. Dalam pembelajaran online siswa dapat memanfaatkan berbagai media sosial dan aplikasi-aplikasi yang berada di alat elektronik seperti handphone, laptop, komputer dan lain sebagainya. Akan tetapi pembelajaran *online* disisi lain mendapatkan manfaat bagi guru dan siswa dalam pembelajaran seperti, kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung walaupun jarak dan tempat yang berbeda, siswa dapat memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan informasi dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

Maka dari itu pembelajaran perlu dibantu dengan media pembelajaran yaitu media sosial, salah satunya yaitu aplikasi *whatsapp*. Aplikasi *whatsapp* saat ini telah banyak digunakan berbagai kalangan khususnya bagi pelajar, karena pendidik mengimkan informasi pembelajaran melalui *whatsapp* ataupun aplikasi lainnya. Afnibar (2020:70) *whatsapp* adalah media online yang banyak digunakan oleh dosen, mahasiswa, pendidik

dan peserta didik, karena dapat memudahkan seseorang dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang diberikan oleh pendidik bahkan mampu berinteraksi dengan sesama pengguna *WhatsApp* sekalipun tidak berdekatan. Carona (2017:3) *whatsApp* adalah aplikasi chatting yang ada di android, smarphone, tablet, computer maupun leptop, yang memungkinkan pengguna nya mengirimkan berbagai gambar, suara, video maupun document, yang memungkinkan bagi penggunanya bertukar pesan tanpa harus SMS, karena *whatsApp* menggunakan data internet. Pendapat Pranjaya dan Hendra (2017) *whatsApp* merupakan media sosial paling populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi, para pengguna *whatsApp* menyatakan alasan memilih aplikasi ini adalah karena tersedianya bermacam kemudahan yang ada didalamnya.

Ditengah kondisi saat ini, pembelajaran harus tetap dilakukan, walaupun tidak secara langsung. Penggunaan media pembelajaran yang dilakukan saat ini menggunakan media teknologi yang sangat berperan penting saat kondisi saat ini. Penggunaan *whatsAap* sebagai salah satu aplikasi yang digunakan sebagai pembelajaran online. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Febuari 2021, peneliti mewawancarai guru mata pelajaran PPKn di SMPN 6 Batang Hari mengenai pelaksanaan pembelajaran melalaui aplikasi*whatsApp* pada mata pelajaran PPKN.

Pelaksanaan adalah proses saat berlangsung nya suatu pembelajaran, yang mana didalam pelaksanaan terjadi proses pembelajaran. didalam aspek pelaksanaan peneliti mengamati adakah hambatan saat pembelajaran daring menggunakan aplikasi *whatsApp* oleh guru.

” Pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsApp* sudah diterapkan dari semester ganjil 2020/2021, sebenarnya ada dua aplikasi yang diterapkan di SMPN 6 ini yaitu aplikasi *whatsApp*, dengan pembelajaran Online menggunakan aplikasi *whatsApp* sangat membantu dalam proses belajara mengajar yang dilakukan, yaitu dapat mengirimkan, memberitahukan tugas dengan *whatsApp*, namun tidak menutup kemungkinan banyak sekali hambatan bagi peserta didik dalam mengikuti pembeljaran melalui *whatsApp* ini seperti terkendala signal, kuota bahkan ada siswa yang tidak mempunyai android, untuk dikatakan efektif belum karena pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsApp* banyak peserta didik yang kurang aktif, jarang hadir, jarang mengumpulkan tugas yang diberikan, partisipasi belajar dan motivasi nya kurang”

Guru harus selalu aktif dalam memberikan materi atau memberi informasi terkait pembelajaran *online* PPKn pada saat ini terdapat beberapa kemudahan dan kendala. Kemudahan dari pembelajaran *online* antara lain :

- Kegiatan pembelajaran tidak terbatas pada jarak, waktu dan tempat.

Guru dan siswa dapat mengikuti teknologi perkembangan jaman saat ini.

- Dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar karena sumber belajar tidak harus dari guru dan buku saja.

Selain itu kendala dalam pembelajaran *online* yaitu:

- Orang tua atau siswa ada yang tidak memiliki alat-alat elektronik seperti handphone, laptop dan lain sebagainya.
- Banyak sekali orang tua yang gaptek (gagap teknologi).
- Pembelajaran hanya memanfaatkan aplikasi WhatsApp saja tidak ada aplikasi lain.
- Pembelajaran tidak dapat praktek menerangkan evaluasi

Masalah Pelaksanaan pembelajaran yang ditemukan saat menggunakan aplikasi *whatsapp* pada pembelajaran Online mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMPN 6 Batang Hari.

1. Siswa Yang Kurang Aktif dalam pembelajaran, guru mengatakan peserta didik kurang merespon, sehingga kurangnya interaksi dalam proses pembelajaran ketika guru mengirimkan tugas yang telah diberikan kepada peserta didik.
2. Siswa Tidak Mengerjakan Tugas, mengatakan dalam pembelajaran daring masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas pada mata pelajaran PPKn.

Adapun masalah yang peneliti temukan di atas saat pembelajaran Online untuk saat ini yaitu partisipasi peserta didik masih kurang. Dalam melakukan suatu pembelajaran yang digunakan melalui aplikasi *whatsapp* terlihat partisipasi peserta didik masih kurang. Menurut Ensikloped (Nurhayati,2016:44) partisipasi adalah dimana orang diikutsertakan dalam perencanaan serta pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya. Dalam hal ini partisipasi yang dimaksud adalah partisipasi siswa yang keikutsertaan atau keterlibatan dalam kegiatan yang

dilaksanakan. Partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran masih kurang dan motivasi atau dorongan dari dalam diri maupun dari luar juga belum baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan , maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pelaksanaan Pembelajaran *Online* PPKn Melalui Aplikasi *Whatsapp* Pada masa pandemi covid-19 di SMPN 6 BATANGHARI**”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Penggunaan aplikasi *whatsApp* group dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII SMPN 6 BatangHari.

1.3 Rumusan Masalah

- 1.3.1 Bagaimana Penggunaan *aplikasi whatsapp* dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMPN 6 Batang Hari.

1.4 Tujuan Penelitian

- 1.4.1 Untuk Mendeskripsikan penggunaan *aplikasi whatsapp* dalam Pembelajaran *Online* pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMPN 6 Batang Hari.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Secara teoritis

Sebagai bahan referensi bagi para peneliti yang ingin mencari informasi penggunaan *aplikasi whatsapp* pada mata pelajaran PPKn.

1.5.2 Secara Praktis

1. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan pembelajaran melalui aplikasi whatsapp.

2. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah dapat mendukung kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi whatsapp dan membuat siswa bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mengajar maupun hasil belajarnya di masa pembelajaran jarak jauh sekarang

3. Bagi Peneliti

Semoga penelitian ini mampu membuka wawasan dan menambah pengetahuan mengenai pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi whatsapp ini jika kelak saya menjadi guru PPKn saya mampu mendidik siswa dengan baik.

1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Aplikasi *whatsApp*

Afnibar (2020:70) *whatsApp* adalah media online yang banyak digunakan oleh dosen, mahasiswa, pendidik dan peserta didik, karena dapat memudahkan seseorang dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang diberikan oleh pendidik bahkan mampu berinteraksi dengan sesama pengguna *WhatsApp* sekalipun tidak berdekatan. Saat ini proses belajar mengajar pada masa pandemic dilakukan dengan online atau dikenal dengan pembelajaran jarak jauh, dengan adanya media aplikasi *whatsaap* dapat membantu pendidik maupun peserta didik dalam memberikan atau menerima informasi yang diberikan

1.6.2 Mata pelajaran PPKn

Menurut Hidayati (Maulana Arafat,2020:24) Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik agar memiliki karakter dan berkepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai pancasila

1.6.3 Pembelajaran *Online*

Kondisi sekarang ini membuat pembelajaran dilakukan dengan online atau pembelajaran jarak jauh dalam jaringan, pembelajaran harus terlaksana walaupun dengan tidak secara langsung, hal ini termuat dalam surat edaran yang dikeluarkan pemerintah SE nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah dalam masa darurat penyebaran corona virus deseas (COVID-19). Meda yuliani dkk(2020:2) Pembelajaran daring learning

dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan pengajar berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan system telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.

1.6.4 Penerapan

Penerapan dalam penelitian ini maksudnya adalah cara guru menerapkan pembelajaran melalui aplikasi whatsapp kepada siswa dan pelaksanaannya dan seperti apa dalam hasil belajar yang diraihinya.